



Analisis Dampak dan Potensi Pengembangan Gastronomi Pada Kawasan Kepulauan Seribu

Reza Ardian Putra¹, Christoper Prajevon², Asep Parantika³

¹Universitas Nasional

Abstract

Received: 11 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 2 Maret 2023

This research is about the Thousand Islands Park in Jakarta with the aim of developing Thousand Islands tourism and determining the unique culinary delights of the Thousand Islands as gastronomy. Gastronomy as a sector seeks to attract significant global attention. It is known that the number of tourists who want to enjoy a different special culinary experience continues to increase from time to time. This research method uses the library research or literature review method. From this study it was concluded that the development of the islands in the Thousand Islands tourist park is very lacking because it is often constrained by the availability of small water resources. While the typical food is the atomic bomb, which is a cake made from wheat flour as the main ingredient

Keywords:

Thousand Islands, Gastronomy Tourism, Development of Thousand Islands Gastronomy Potential

(*) Corresponding Author: reza@gmail.com

How to Cite: Putra, R., Prajevon, C., & Parantika, A. (2023). Analisis Dampak dan Potensi Pengembangan Gastronomi Pada Kawasan Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 460-464. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7897817>

PENDAHULUAN

Ada pengakuan luas pariwisata sebagai salah satu sector yang paling penting dari kegiatan ekonomi di seluruh dunia. Agar pariwisata menjadi “produk” yang terintegrasi, ia menggabungkan beberapa kegiatan bisnis yang berinteraksi, berbaur, dan saling melengkapi, baik di lingkungan domestic maupun international (Roland Sinulingga: 2015).

Sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua setelah Kanada, Indonesi memiliki potensi wisata bahari yang sangat besar. Berdasarkan informasi yang dikeluarkan Badan Informasi Geospasial (BIG) (Roland Sinulingga: 2015) menyebutkan bahwa total panjang pantai Indonesia adalah 99.093 kilometer atau 2(dua) kali lebih panjang jika dibandingkan dengan panjang keliling bumi berdasarkan garis khatulistiwa yaitu 40.008 kilometer (Wahyu Dilla: 2017) dengan jumlah pulau mencapai 13.466 buah pulau.

Gastronomy sebagai sector berupaya menarik perhatian global yang signifikan, karena jumlah pelancong yang ingin menikmati pengalaman kuliner yang berbeda dan istimewa terus meningkat dari waktu ke waktu. Sejumlah besar “turis gastro” melintasi batas negara asal mereka dan melakukan perjalanan ke setiap bagian planet yang mungkin untuk menemukan rasa baru dan menikmati gastronomi lokal, sementara pada saat yang sama, menggali lebih jauh ke dalam sejarah dan tradisi tujuan mereka (Edri Edri: 2021).

Berdasarkan uraian di atas dapat di ambil rumusan masalah kurangnya perkembangan potensi wisata di pulau-pulau kecil di taman wisata pulau seribu



dan jenis jenis makanan yang ada di pulau seribu serta makanan mana saja yang berpotensi menjadi aktraksi gastronomi di kepulauan seribu

METODE

Dalam penelitian ini akan mempergunakan metode kepustakaan (library research atau literatur review) dimana penelitian dilakukan di dalam perpustakaan dan mengkaji literature yang merupakan sumber data primernya (Kuswana: 2011) pendekatan penelitian menggunakan metodologi studi perpustakaan atau literature review dengan menelaah jurnal nasional.

Hasil dari berbagai telah literature ini akan di gunakan untuk mengidentifikasi identitas wisata dan kuliner kepulauan seribu sebagai gastronomi dan perspektif pariwisata yang berkelanjutan

HASIL & PEMBAHASAN

Kurangnya perkembangan potensi wisata di pulau pulau kecil di taman wisata pulau seribu

Pengembangan pulau dan pembangunan kecil memiliki kendala mengenai tersedianya sumber daya air yang kurang memadai (Sumawijaya dan Suherman, 2005). Faktor ini diperuhi oleh curah hujan yang hanya bisa diserap luas pulau yang tidak besar dalam bentuk lesan air. Dari faktor sebut akan mengakibatkan air tahan mengalami intrusi air laut dan mempengaruhi iklim di pulau tersebut. Oleh sebab itu, dalam perkembangan dan pembangunan pulau kecil bahkan sangat kecil harus mempertimbangan air untuk meningkatkan sumberdaya yang ada.

Jenis makanan apa saja di pulau seribu

Selain keidangan alam, para pelancong datang ke Pulau Seribu juga tertari pada makanan khas daerah sana. Dukungan mengenai meningkatnya wisatawan dalam objek pariwisata harus selain mendukung sarana-prasarana, juga harus memperhatikan mengenai khas kuliner yang disajikan.

Salah satu makanan khas di Pulau Seribu Jakarta yang dikembangkan oleh Orang Pulo atau sebutan masyarakat bermukim di Kepulauan Seribu) memiliki perbedaan dengan makanan atau kuliner di wilayah Indonesia lainnya. Bahkan kuliner yang dikembangkan Orang Pulo sulit ditemukan di perkotaan yang lebih mengutamakan makanan cepat saja. Dengan memadukan keindahan alama dilengkapi dengan makanan khas akan menambah kenyamanan para pelancong.

Makanan yang diolah oleh Orang Pulo di Kepulauan Seribu memiliki ragam cita rasa, lezat serta memiliki julukan yang unik. Seperti makanan Kue Kolong atau Selingkuh yang akan ditemukan nama-nama makanan khas di Kepulauan Seribu. Berikut makanan khas di Kepulauan Seribu:

- Kue Kolong Khas Kepulauan Seribu

Kye kolong merupakan kue yang terbuat dari ubi rebus yang kemudian dihaluskan dengan cara tumbuk. Setelah halus kemdian dicampur dengan sagu. Setelah merata kemudian adonan dibuat bulat serta goreng. Tidak sampai situ, setelah dianggap matang hasil gorengan adonan kemudian direbut dengan Gula Jawa. Makanan ini cukup populer di Kepulaun Seribu sehingga bisa menjadi daya Tarik wisatawan untuk menikmati keindahan pulau dengan makan Kue Kolong.

- **Selingkuh, Kuliner Khas Kepulauan Seribu**

Kuliner satu ini dari namanya saja sudah membuat penasaran. Selingkuh, makanan apa pula yang diberi nama seperti itu. Selama ini kata selingkuh memiliki konotasi negatif di Indonesia, artinya seseorang yang mengkhianati pasangannya dengan pria atau wanita lain. Namun, di Kepulauan Seribu selingkuh memiliki arti lain yang positif.

Selingkuh merupakan salah satu kuliner khas Kepulauan Seribu yaitu sejenis lontong dengan isian yang biasa dimakan untuk sarapan. Makanan ini berbahan dasar beras yang dimasak dengan santan kelapa. Setelah beras diaron dengan santan, beberapa sendok diletakkan di atas daun pisang kemudian diisi abon dan dibungkus. Kemudian dikukus hingga matang.

- **Sambal Beranyut, Kuliner Khas Kepulauan Seribu**

Sambal Beranutu seperi halnya sambal ganja yang khas di Aceh atau sambal lado muda dari Padang, sambal beranyut ini juga sangat istimewa bagi Orang Pulo. Sambal Beranyut memiliki cita rasa yang unik.

- **Puk Cue Khas Kepulauan Seribu**

Kue Puk Cue merupakan kue khas Kepulauan Seribu yang memiliki kemiripan dengan pempek dari Palembang yang terbuat dari campuran ikan dan tepung yang diolah sedemikian rupa. Kue ini merupakan representasi dari melimpahnya hasil laut.

- **Kue Maco, Kuliner Khas Kepulauan Seribu**

Kue Maco ini memiliki ciri khas yang bulat yang bagian luarnya dipenuhi dengan biji wijen, atau kue ini lebih mirip dengan onde-onde. Bahan yang digunakan pun hampir sama antara kue maco dan onde-onde yakni, tepung, pemanis, telur, mentega serta biji wijen sebagai pembalutnya.

- **Bom Atom Kuliner yang Khas dari Pulau Seribu**

Kue Bom Atom cukup mengerikan dari segi nama sebagai kuliner khas Kepulauan Seribu, tetapi segi rasa dan nama menjadi daya Tarik para pelancong untuk mencicipi kue ini. Nama kue ini dibuat karena bentuknya yang memiliki kemiripan dengan boma atom, yakni Panjang memiliki warna kemerahan. Bahan dasar dalam pembuatan kue Bom Atom ini dari tepung, telur serta mentega. Dari bahan-bahan itu kemudian dicampur hingga kalis kemudian dibentuk lonjong selanjutnya digoreng yang dicelupkan dalam caramel.

Makanan mana saja yang berpotensi menjadi atraksi gastronomi di kepulauan seribu

Selain Sumber Daya Alam untuk menarik para wisatawan, yang diperhatikan untuk mengikat wisatawan yang harus diperhatikan adalah kuliner khas yang diproduksi oleh Orang Pulo. Alasannya adalah tidak ada kunjungan ke suatu daerah yang terasa lengkap tanpa mencicipi makanan lokal yang penting. Masyarakat Pulo, demikian masyarakat sekitar menyebutnya, menawarkan berbagai makanan pokok setempat. Bagi beberapa wisatawan yang berasal dari berbagai daerah, mungkin akan memiliki selera atau cita rasa yang berbeda. Namun, upaya ini berubah menjadi pengalaman wisata kuliner. Namun, dekat dengan wilayah Jakarta. Dari segi rasa, ada sedikit perbedaan antara daerah ini dengan daerah Jawa. Nah, kuliner khas Pulau Seribu wajib dicicipi, karena hampir semua cita rasa lokal punya ciri khas yang mengesankan.

Ciri khas masakan khas Kepulauan Seribu sangat dipengaruhi oleh

ketersediaan bahan baku di tempat tinggal. Sebagai ilustrasi dengan contoh sederhana, pola konsumsi bisa sangat berbeda di daerah pesisir dan pegunungan. Kebanyakan orang gunung mencari nafkah dari bertani. Konsekuensinya, konsumsi bahan baku cenderung berupa beras, umbi-umbian dan sumber budidaya lain yang sesuai. Tidak seperti makanan khas pantai. Sebagian besar warga akan menyiapkan menu dari hasil perikanan. Atau apapun yang cocok ditemukan di daerah pesisir, seperti B, alga. Hal ini membuktikan bahwa setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri dalam hal menu dan pola makan.

Misalnya, salah satu daerah memamerkan kuliner Kepulauan Seribu. Penciptaan menu atau resep tentunya diwariskan secara turun-temurun. Sedemikian rupa sehingga menjadi sifat yang sulit ditiru di bidang lain. Di antara sekian banyak hidangan khas Kepulauan Seribu, ada satu hidangan yang disebut bom atom. Wisata Jajanan Bom Atom Khas Pulau Pangang DKI, Distrik Qiandao Utara, Kabupaten Qiandao, Jakarta, Indonesia Salah satu tempat wisata di Pulau Pangang DKI, Kabupaten Qiandao, Jakarta, Indonesia. Wisata Jajanan Bom Atom Khas Kepulauan Seribu Jakarta merupakan tempat wisata yang ramai dengan arus wisatawan yang stabil pada hari biasa maupun hari libur. Tempat ini sangat indah dan dapat menambah rasa yang berbeda dalam aktivitas kita sehari-hari.

Wisata jajanan bom atom khas Kepulauan Sribu Jakarta dengan pesona yang sangat menarik. Kalau di Kota Seribu Pulau, sayang sekali kalau tidak datang ke Pulau Seribu Jakarta untuk wisata jajanan khas bom atom. Wisata Jajanan Bom Atom Khas Kepulauan Sribu Jakarta sangat cocok untuk mengisi aktivitas liburan Anda, apalagi saat libur panjang seperti libur nasional atau libur nasional lainnya. Pemandangan indah Wisata Jajanan Bom Atom Khas Kepulauan Seribu Jakarta Sempurna bagi siapa pun yang melihat dari dekat atau jauh dari dekat Wisata Jajanan Bom Atom Kota Kepulauan Seribu

KESIMPULAN

Dari urain tersebut, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1). perkembangan pulau – pulau di taman wisata kepulauan seribu sangat lah kurang di karenakan seringkali terkendala ketersediaan sumberdaya air yang sedikit. Hal ini disebabkan oleh karena tangkapan curah hujan yang terbatas pada luas pulau yang sempit, serta jumlah simpanan dalam bentuk lensa air tanah. 2) Pulau kecil dan sangat kecil memiliki potensi kerusakan sumber daya airtanah akibat intrusi air laut serta pengaruh dampak perubahan iklim. 3). kuliner khas kepulauan seribu yang sedikit orang tau, bahwa kepulauan seribu memiliki banyak sekali kuliner kuliner unik disana, salah satu nya yang menjadi gastronomi disana nyaitu makanan bom atom, Bom atom merupakan kue dengan bahan utama pembuatan dari tepung terigu. Tidak berbeda dengan jenis kue pada umumnya, Anda juga bisa menambahkan telur dan juga mentega. Pembuatannya dibentuk bulat pilih kemudian baru digoreng hingga matang.

DAFTAR PUSTAKA

Debi Robi Yanti, A. S. (2020). Perkembangan Sektor Pariwisata Kepulauan Seribu Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan IlmuSejarah, Vol. 3, No. 1*, 53-58.

- Fauziah, G. R. (2015). Analisis Potensi Ekonomi Kreatif Berbasis Ekowisata Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu . *Ekowisata*.
- Kania Ratnasari¹, S. B. (2020). Analisis Potensi Wisata Bahari Di Pulau Harapan Kec. Pulau Seribu. *Jurnal Industri Pariwisata, Vol 2, No.2*, 122-129.
- Roland Sinulingga (2015). Pengelolaan Sumberdaya Air Untuk Pengembangan Pariwisata Di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Dki Jakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, Vol. 29, No 2
- Wahyu Dilla Ramadhany dan Indra Pahlawan (2017) Analisa Slum Tourism Sebagai Alat Propaganda Pariwisata Indonesia (Studi Kasus : Provinsi Dki Jakarta Tahun 2008-2016). *Jurnal Onlie Mahasiswa*, Vol 4, No 2.